

# **PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

## **PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PELATIHAN BELA NEGARA**

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

 <p><b>FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</b></p>	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/09
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis
	DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas Pertanian
		 <b>Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.</b> NPT. 21119960827279
		 <b>Dr. Ir. Sudyarto, MM.</b> NIP. 19600105 198903 1 001
		 <b>Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., M.P.</b> NIP. 19590824 198703 2001

**PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM  
BENTUK KEGIATAN  
PELATIHAN BELA NEGARA  
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**

DASAR HUKUM / REFERENSI	KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait



<ol style="list-style-type: none"><li>6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li><li>9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024</li><li>10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.</li><li>13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li></ol>	
--	--





## **PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PELATIHAN BELA NEGARA**

---

### **Tim Penyusun:**

**Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.**

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.**

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ir. Sri Widayanti, M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dita Atasa, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





# SAMBUTAN

## Ketua Jurusan Agribisnis

**Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M





# PENGANTAR

## Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pelatihan Bela Negara Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Pelatihan Bela Negara. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran .....	3
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas .....	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	4
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	4
2.2. Waktu Pelaksanaan .....	4
2.3. Persyaratan .....	4
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	9
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	10
4.1. Penyetaraan Bobot SKS .....	10
4.2. Evaluasi dan Penilaian .....	10
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	11
BAB 5. PENUTUP .....	12
LAMPIRAN.....	13



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tujuan dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bentuk kegiatan Pelatihan Bela Negara diantaranya adalah membentuk sikap disiplin waktu, aktivitas dan pengaturan kegiatan lain serta membentuk perilaku jujur, tegas, adil, tepat, dan kepedulian antar sesama. Selain itu mahasiswa dapat melatih jiwa *leadership* dalam memimpin diri sendiri maupun kelompok. Keikutsertaan mahasiswa selama 6 bulan dalam Pelatihan Bela Negara diharapkan dapat melatih kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan serta menghilangkan sikap negatif, seperti malas, apatis, boros, egois, dan tidak disiplin sehingga diharapkan dapat menjadi agen perubahan untuk bangsa dan negara.

Mahasiswa lulusan Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dirancang untuk dapat menjadi seorang Wirausaha Mandiri, Manajer Professional, Staf manajerial di Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank, Penyuluh Pertanian, dan Birokrat atau ASN. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui bentuk kegiatan Pelatihan Bela Negara diharapkan mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dapat menanamkan rasa kecintaan pada bangsa dan patriotisme sesuai dengan kemampuan diri dan profesinya sehingga diharapkan dapat bekerja secara profesional. Mahasiswa yang merupakan generasi muda pilihan sebagai penerus dan penjaga kesatuan NKRI harus mendapatkan pemahaman bela negara. Pemahaman Bela Negara yang terstruktur, terarah dan sesuai dengan kompetensi untuk memperoleh capaian pembelajaran pada bidang ilmunya akan lebih efektif dilakukan dengan Pelatihan Militer.





Selama ini mahasiswa hanya memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai dengan keilmuan program studi asal tanpa diseimbangkan dengan kemampuan fisik yang mumpuni. Sesuai dengan amanat Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 27 ayat (3) yang mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan jiwa patriotisme kepada mahasiswa. Pelatihan Bela Negara merupakan salah satu representasi dari bentuk pendidikan bela negara yang menjadi ciri khas UPN “Veteran” Jawa Timur yang dilaksanakan lebih komprehensif yang selanjutnya diharapkan dapat menjadi lulusan yang dapat menanamkan rasa kecintaan pada bangsa dan patriotisme sesuai dengan kemampuan diri dan profesinya sehingga diharapkan dapat bekerja secara profesional.

Adanya program Pelatihan Bela Negara ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya sejumlah rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkokoh, dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan program Pelatihan Bela Negara yang sejalan dengan Rancangan Profil Lulusan yang telah disiapkan oleh Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur” diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana pertanian yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

## 1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program Pelatihan Bela Negara antara lain:

1. Membentuk sikap disiplin waktu, aktivitas dan pengaturan kegiatan lain.
2. Membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas antar sesama rekan seperjuangan.
3. Membentuk mental fisik yang tangguh.
4. Menanamkan rasa kecintaan pada bangsa dan patriotisme sesuai dengan kemampuan diri.
5. Melatih jiwa *leadership* dalam memimpin diri sendiri maupun kelompok.
6. Membentuk iman dan taqwa pada agama yang dianut oleh individu.
7. Berbakti pada orang tua, bangsa, dan agama.
8. Melatih kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan.
9. Menghilangkan sikap negatif, seperti malas, apatis, boros, egois, dan tidak disiplin.
10. Membentuk perilaku jujur, tegas, adil, tepat, dan kepedulian antar sesama.





### 1.3. Capaian Pembelajaran

- LO\_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- LO\_2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- LO\_7 Mampu mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar umum agar terbangun perilaku ilmiah, profesional, memiliki kecerdasan emosi, serta mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara. serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- LO\_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO\_13 Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

### 1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

Ruang lingkup Program Merdeka Belajar bentuk kegiatan Pelatihan Bela Negara menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 5-7 untuk satu semester menempuh Pendidikan Militer yang dilakukan secara resmi di Institusi di bawah Kementerian Pertahanan seperti Akademi Militer, AAU, AAL atau Akademi Kepolisian dan sebagainya. Dalam program ini mahasiswa akan melaksanakan pendidikan berbasis kurikulum militer yang meliputi nilai-nilai dasar bela negara; konsensus dasar berbangsa dan bernegara; konsepsi kebangsaan; integritas moral, etika, dan supremasi hukum; kearifan lokal; dan implementasi bela negara yang nantinya akan disetarakan sebanyak 20 SKS.





## BAB 2. PELAKSANAAN

### 2.1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program Pelatihan Bela Negara dilakukan melalui bentuk Pendidikan Militer yang dilakukan secara resmi di Institusi di bawah Kementerian Pertahanan seperti Akademi Militer, AAU, AAL atau Akademi Kepolisian dan sebagainya. Demi mengakomodasi hal tersebut, maka pihak Universitas melakukan kemitraan dengan sejumlah institusi tersebut. Kegiatan Pelatihan Bela Negara bagi mahasiswa Prodi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur menjadi pionir implementasi bela negara pada level perguruan tinggi di Indonesia.

### 2.2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Pelatihan Bela Negara mengikuti regulasi waktu Komponen Cadangan (Komcad). Program pendidikan pelatihan dasar kemiliteran Komcad dilaksanakan selama 3 bulan (600 jam pelajaran). Adapun tempat pelaksanaan pendidikan adalah Lembaga Pendidikan TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara. Detail waktu pelaksanaan akan diatur kemudian yang disesuaikan dengan garis waktu pendaftaran Program Komcad.

### 2.3. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta Pelatihan Bela Negara diantaranya:

1. Mahasiswa terdaftar pada program studi di UPN “Veteran” Jawa Timur dengan status aktif dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.
2. Mahasiswa mendaftar di program studi dan memenuhi syarat untuk pengambilan program pelatihan militer yang ditentukan oleh program studi.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari Dosen Pembimbing Akademik serta disetujui oleh Koordinator Program Studi dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
4. Program pelatihan militer dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 1 semester atau setara 20 SKS.





## 2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan program Pelatihan Bela Negara adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuat program pelatihan militer dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), program studi dan mitra perguruan tinggi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Program studi bersama DPA melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan diambil pada program pelatihan militer dan menentukan tim dosen pengampu mata kuliah - mata kuliah yang telah diekuivalen.
3. Ekuivalensi mata kuliah dengan kriteria 2 (dua) capaian pembelajaran bersifat wajib yaitu tentang Bela Negara dan Ketahanan Negara, sedangkan sisanya berupa capaian pembelajaran yang berkaitan Ancaman (non militer), Sumberdaya Alam, Ekonomi, Sosial dan Politik atau Teknologi Informasi sesuai dengan sifat keilmuan program studi Agribisnis.
4. Institusi/lembaga mitra dalam pelatihan militer menyediakan supervisor/mentor/*coach* untuk mendampingi mahasiswa dan disampaikan ke program studi.
5. Mahasiswa menginput mata kuliah yang telah diekuivalen ke dalam SIAKAD.
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan militer dengan waktu yang telah disepakati antara program studi dan mahasiswa.
7. Tim dosen pembimbing melakukan pemantauan pelaksanaan program pelatihan militer dan jika memungkinkan dapat memantau langsung di lapangan.
8. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan serta menyampaikan laporan kepada tim dosen pembimbing dan supervisor/mentor/*coach*.
9. Tim dosen pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil program pelatihan militer.





Tabel 1. SOP Program Pelatihan Bela Negara

No	Uraian	Pelaksana						Mutu Baku	
		Maha-siswa	DPA	Tim Pembimbing	Prodi	Mitra	Fakultas	Persyaratan/Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama program Pelatihan Bela Negara	Mulai						Persyaratan pendaftaran program Pelatihan Bela Negara	Draft usulan program Pelatihan Bela Negara
2.	Menyetujui usulan program Pelatihan Bela Negara							Draft usulan program Pelatihan Bela Negara	Surat persetujuan dari DPA dan usulan program Pelatihan Bela Negara
3.	Melakukan pendaftaran program Pelatihan Bela Negara							Surat persetujuan DPA dan form pendaftaran program Pelatihan Bela Negara	Formulir pendaftaran dan berkas kelengkapan pendaftaran program
4.	Melakukan verifikasi pendaftaran program Pelatihan Bela Negara					Tidak		Form pendaftaran dan berkas kelengkapan pendaftaran program Pelatihan Bela Negara	Lembar verifikasi dari prodi dan kelengkapan pendaftaran program Pelatihan Bela Negara.
5.	Menentukan ekuivalensi mata kuliah sesuai kurikulum dari program Pelatihan Bela Negara dan menugaskan tim dosen pembimbing sebagai representasi dosen pengampu mata kuliah – mata kuliah yang telah diekuivalen					Ya		Kelengkapan pendaftaran program Pelatihan Bela Negara dan lembar verifikasi dari prodi	Surat Tugas Dekan untuk mahasiswa tentang program Pelatihan Bela Negara dan Surat Keputusan nama tim dosen pembimbing yang ditugaskan
6.	Menginput mata kuliah yang telah diekuivalen ke dalam SIAMIK							Surat Tugas dari Dekan	SIAMIK
7.	Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan program Pelatihan Bela Negara							Surat Tugas dari Dekan	Kartu bimbingan kegiatan
8.	Melaksanakan kegiatan program Pelatihan Bela Negara							Kartu bimbingan kegiatan	Laporan program Membangun Desa/KKNT



No	Uraian	Pelaksana						Mutu Baku	
		Maha-siswa	DPA	Tim Pembimbing	Prodi	Mitra	Fakultas	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Melakukan pemantauan pelaksanaan program Pelatihan Bela Negara							Laporan kemajuan program Pelatihan Bela Negara	Laporan kemajuan program Pelatihan Bela Negara
10.	Menyusun laporan kegiatan serta menyampaikan laporan kepada tim dosen pembimbing							Laporan kemajuan kegiatan program Pelatihan Bela Negara	Laporan kegiatan program Pelatihan Bela Negara
11.	Melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil program Pelatihan Bela Negara							Laporan kegiatan program Pelatihan Bela Negara	Nilai kegiatan program Pelatihan Bela Negara
12.	Menyerahkan nilai akhir ke fakultas							Nilai kegiatan program Pelatihan Bela Negara dari tim pembimbing	Nilai kegiatan program Pelatihan Bela Negara
13.	Melaporkan nilai ke PDDIKTI							Nilai kegiatan program Pelatihan Bela Negara	Nilai kegiatan program Pelatihan Bela Negara terlaporkan di PDDIKTI





## 2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Pelatihan Bela Negara adalah sebagai berikut:

1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh tempat pelatihan, termasuk menjaga kerahasiaan instansi/perusahaan
2. Berbusana rapi, sopan, dan menaati peraturan berpakaian di lokasi pelatihan.
3. Melaksanakan seluruh kegiatan pelatihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh.
4. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik.
5. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan.
6. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja
7. Menjaga nama baik almamater.
8. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan Pelatihan Bela Negara adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Pelatihan Bela Negara.
2. Beban SKS Magang tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.
3. Penarikan dari lokasi Pelatihan Bela Negara sebelum pelaksanaan program berakhir dan yang bersangkutan dinyatakan gugur
4. Merekomendasikan kepada Dekan Faperta UPN "Veteran" Jawa Timur yang ditembuskan kepada Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis.

## 2.6. Biaya Pelaksanaan

Mahasiswa menyediakan dana untuk kegiatan bela negara secara mandiri. Biaya yang dikeluarkan mahasiswa digunakan untuk keperluan akomodasi selama masa pelatihan bela negara.





## BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

### 3.1. Penyetaraan Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Bela Negara Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Pelatihan Bela Negara selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS, sedangkan bentuk kegiatan Pelatihan Bela Negara yang dapat disetarakan minimal setara sebesar 1 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Pelatihan Bela Negara yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP Bela Negara Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1	UV21001	Agama	2
2	UV21013	Kepemimpinan	2
3	UV21007	Pancasila	2
4	UV21008	Kewarganegaraan	2
5	UV21011	Pendidikan Bela Negara	3
6	PS191212	Public & Human Relation (P)	2
7	PS191114	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
8	PS191122	Amdal	2
9	MBKM21	Komcad (F)	3
Total SKS			20

### 3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan Pelatihan Bela Negara, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan akhir. Laporan Akhir harus diselesaikan segera setelah program Pelatihan Bela Negara berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan.





## BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Pelatihan Bela Negara ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.





## BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pelatihan Bela Negara memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Pelatihan Bela Negara, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pelatihan Bela Negara Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.



**LAMPIRAN**

**1. Logbook Kegiatan**

**LOGBOOK  
PROGRAM PELATIHAN BELA NEGARA**

---

---

**LOGO UPN**

Nama

---

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
2022**



## 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

### IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





## 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

### LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

### RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

### RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	





### 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

#### LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





## 2. Format Laporan

### A. Bagian Awal

#### 1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR KEGIATAN BELA NEGARA”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi 0pt.
2. Judul kegiatan bela negara, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi 0pt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

#### 2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

#### 3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Bela Negara.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disahkan pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

#### 4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:





## **2. Format Laporan (Lanjutan)**

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Bela Negara dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Bela Negara, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

## **5. Kata Pengantar**

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Bela Negara. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Bela Negara sejak persiapan sampai ditulisnya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

## **6. Daftar Isi**

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Bela Negara yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

## **7. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

## **8. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

## **9. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### B. Bagian Utama

#### 1. Pendahuluan

##### a) Latar Belakang

Jelaskan urgensi mengapa mahasiswa perlu melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa.

##### b) Tujuan Membangun Desa

Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan

##### c) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

#### 2. Metode Pelaksanaan

Secara umum, metode berisi tentang bagaimana kegiatan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat.

#### 3. Profil dan Hasil Kegiatan

##### a) Profil Kegiatan

- ▶ Penjelasan terkait jenis kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Bela Negara
- ▶ Uraian tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

##### b) Hasil Kegiatan

Jelaskan hasil yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan bela negara, meliputi penambahan keilmuan yang diperoleh baik secara akademis maupun keterampilan khusus (nilai - nilai dasar Bela Negara & keterampilan dasar Bela Negara).

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### a) Kesimpulan

Mencantumkan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama menjalankan kegiatan Bela Negara dan hasil kompetensi yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

##### b) Saran

Berisi saran tentang perbaikan bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### C. Bagian Akhir

#### 1) Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

#### 2) Lampiran

- ▶ Sertifikat
- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Bela Negara dengan durasi 3-5 menit





### 3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Pelatihan Bela Negara

BKP MBKM	:	Pelatihan Bela Negara
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	Kemenhan
Posisi/Aktivitas	:	Komando Cadangan
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara; menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup; mampu mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar umum agar terbangun perilaku ilmiah, profesional, memiliki kecerdasan emosi, serta mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara; mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global; terampil berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
<b>Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan</b>		<b>Konversi Mata Kuliah</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan Mental Rohani (Pokok-pokok Ajaran Agama); 90 jam (7 hari) Mampu menerapkan pokok-pokok ajaran agama</li> <li>2. Pembinaan Mental Ideologi dan Kejuangan; 180 jam (21 hari) Kemampuan memahami nilai-nilai implementasi Pancasila, UUD 1945, Kewarganegaraan, Sapta Marga, dan Delapan Wajib TNI</li> <li>3. Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan Militer Umum; 180 jam (28 hari) Mampu melaksanakan peraturan baris-berbaris, penghormatan militer, tata upacara militer, peraturan disiplin militer, dan Kepemimpinan</li> <li>4. Teknik dan Taktik Militer; 225 jam (35 hari) Kemampuan mengimplementasikan pengetahuan Senjata Ringan, melaksanakan Teknik Tempur Dasar, dan mampu melaksanakan taktik militer</li> <li>5. Kemampuan Jasmani Militer; 90 jam (14 hari) Kemampuan melaksanakan Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)</li> <li>6. International Communication Training; 90 jam (7 hari) Mampu berkomunikasi dan bekerjasama secara baik dengan rekan</li> <li>7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama (2 sks)</li> <li>2. Kepemimpinan (2 sks)</li> <li>3. Pancasila (2 sks)</li> <li>4. Kewarganegaraan (2 sks)</li> <li>5. Pendidikan Bela Negara (3 sks)</li> <li>6. Public &amp; Human Relation (2 sks)</li> <li>7. Manajemen Sumber Daya Manusia (2 sks)</li> <li>8. Amdal (2 sks)</li> <li>9. Komcad (3 sks)</li> </ol>
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
<b>Rincian Kegiatan</b>		
<p>Merujuk UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara Komponen Cadangan adalah sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan komponen utama, yaitu TNI. Komcad terbagi menjadi empat, yaitu Komcad sumber daya manusia (SDM), Komcad sumber daya alam, Komcad sumber daya buatan dan Komcad sarana dan prasarana. Mobilisasi Komcad hanya bisa dilakukan oleh Presiden atas persetujuan DPR RI untuk kepentingan pertahanan negara. Doktrin Pertahanan yang diwarisi oleh para pendiri bangsa adalah Pertahanan Rakyat Semesta. Doktrin ini perlu diimplementasikan dan Komcad adalah salah satu implementasinya. Melalui amanat UU No.23 Tahun 2019, Pemerintah mulai mengorganisir dan mengimplementasikan doktrin pertahanan rakyat semesta tersebut dengan konkret. Selain itu, memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang terus membutuhkan persiapan dan kesiapan pertahanan yang kuat untuk mengantisipasi ancaman terhadap kedaulatan NKRI, maupun ancaman lainnya, termasuk bencana alam, Komponen Utama (TNI) harus selalu siap sedia. Dalam hal ini Komcad akan memperbesar dan memperkuat kekuatan TNI.</p>		

